

RESUME BAB III

Nama : Zahra Syafitri Tunnisa

NPM : 23130311035

Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, M.Pd., Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd., & Rahmawati, M.Pd

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

KERANGKA TEORITIS, PIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah struktur konsep yang menjelaskan hubungan antar variabel berdasarkan teori yang sudah ada. Kerangka ini berfungsi sebagai panduan untuk mengumpulkan data, menganalisis, dan menyusun kesimpulan penelitian.

Manfaat kerangka teoritis :

- Memperjelas dan memperkecil ruang lingkup variabel yang diteliti.
- Membantu menyusun hipotesis dan instrumen penelitian.
- Mengarahkan analisis data serta membahas hasil penelitian.

Untuk membuat kerangka teoritis:

1. Identifikasi masalah dan variabel yang relevan.
2. Pelajari teori dan penelitian terdahulu yang berkaitan.
3. Hubungkan konsep dan variabel secara logis, termasuk hubungan sebab-akibatnya.
4. Susun secara sistematis sesuai langkah logis dan runtut.

B. Fungsi Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah rancangan pemikiran yang menggambarkan keterkaitan antar variabel penelitian secara logis untuk memecahkan masalah dan merumuskan hipotesis. Ini membantu peneliti dalam mengorganisasi dan menganalisis data, serta mengarahkan penelitian secara sistematis.

Fungsi kerangka berpikir:

1. Menjelaskan dan memperjelas hubungan antar variabel dalam penelitian.
2. Membantu merumuskan hipotesis dan menentukan metode penelitian.
3. Mempermudah pembahasan hasil penelitian dan memberikan arahan saran.
4. Memudahkan pembaca memahami arah dan fokus penelitian melalui bagan atau diagram.

Langkah menyusun kerangka berpikir:

- Menentukan paradigma atau teori dasar yang digunakan.
- Memberikan penjelasan deduktif tentang hubungan antar variabel (meliputi penelaahan konsep, pertimbangan, dan penyimpulan).
- Memberikan argumen teoritis antar variabel.
- Merumuskan model penelitian yang akan dijalankan.

C. Fungsi Hipotesis

Fungsi hipotesis dalam penelitian sangat penting karena berperan sebagai dugaan sementara yang akan diuji kebenarannya. Berikut merupakan fungsi utama dari hipotesis:

- Memberikan arahan dan batasan dalam penelitian, sehingga fokus dan tidak melebar.
- Membantu memprediksi hubungan antar variabel yang akan diuji.
- Menjadi dasar dalam pengumpulan dan pengolahan data.
- Mempermudah proses analisis statistik.
- Membuat proses penelitian lebih terarah dan sistematis.
- Sebagai acuan dalam menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

Secara umum, hipotesis berfungsi sebagai petunjuk dan dasar untuk melakukan pengujian terhadap kebenaran atau ketidakbenaran hubungan antara variabel yang diteliti, sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan jawaban sementara dari masalah penelitian yang dihadapi.

D. Hubungan Antara Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

Kerangka teoritis adalah kumpulan teori yang menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian. Dari teori inilah, kerangka berpikir dibuat sebagai sintesis yang menggambarkan hubungan variabel secara logis. Kerangka berpikir membantu merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara tentang hubungan antar variabel. Hipotesis ini kemudian diuji dalam penelitian untuk menemukan kebenarannya.

Singkatnya:

- Kerangka teoritis memberikan landasan teori yang kuat.
- Kerangka berpikir menyusun hubungan variabel berdasarkan teori tersebut.
- Hipotesis adalah pernyataan yang bisa diuji, diturunkan dari kerangka berpikir dan teori.